

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Timur Jaya Panel beroperasi di Tambak Osowilangon dengan aktivitas kegiatan adalah *trading* bahan *Partical Board* (PB) dan *Medium Density Fibreboard* (MDF) serta melakukan produksi laminasi PB dan MDF baik satu sisi maupun dua sisi. Produksi ini didasarkan oleh *job order* dari *buyer*. Kegiatan bisnis di PT Timur Jaya Panel mengutamakan melayani kebutuhan pabrik yang bergerak dalam *furniture* perum dan perkantoran yang berorientasi lokal. Kedepan PT Timur Jaya Panel berencana akan mengembangkan diri menjadi sebuah perusahaan yang dapat *go internatiaonal* dengan menerapkan STI yang baik serta terintegrasi. Semua ini disebabkan karena pada jaman sekarang STI merupakan komponen utama yang sangat berperan pada kinerja perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan sebuah perencanaan STI yang cermat dan terintegrasi.

Proses bisnis utama pada PT Timur Jaya Panel adalah pembelian dan penjualan barang produksi serta pemasaran. Namun permasalahan yang dihadapi perusahaan ini adalah belum terintegrasinya bagian produksi, bagian penjualan, bagian pembelian, dan bagian *marketing*. Dampak yang ditimbulkan oleh tidak terintegrasinya bagian tersebut adalah data bersifat tersebar sehingga sangat mungkin terjadi kerangkapan data dan hilangnya keterkaitan antara sumber daya informasi. Penggunaan aplikasi yang berbeda diantara bagian produksi, bagian

penjualan, bagian pembelian, dan bagian *marketing* yang menyebabkan data tersebut harus dimasukkan kembali ke aplikasi utama (aplikasi *accurate deluxe*).

Permasalahan lainnya adalah tidak adanya kejelasan arah pengembangan STI yang menyebabkan perusahaan terkesan lebih mendahulukan kebutuhan sesaat dan tidak dapat membedakan antara keinginan dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dalam keselarasannya masih butuh dipertanyakan kembali dan dikaitkan dengan tujuan perusahaan. Semua ini disebabkan karena tidak adanya perencanaan anggaran sejak tahun 2008 hingga tahun 2015. Untuk itu dibutuhkan rencana pengembangan STI agar selaras dengan strategi bisnis perusahaan dengan cara mensinkronisasikan tujuan perusahaan dengan tujuan STI. Harapan perencanaan strategis STI adalah mampu memberikan arah pengembangan STI untuk 3 tahun kedepan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah pada laporan tugas akhir adalah bagaimana merancang perencanaan strategis STI pada PT Timur Jaya Panel Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan laporan ini dilakukan secara terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas, maka diperlukan batasan sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan STI menggunakan tahapan Anita Cassidy.
2. Perencanaan STI hanya berfokus pada bagian pembelian, bagian produksi, bagian penjualan, bagian *marketing*.

3. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *activity chain*, PEST, SWOT, dan McFarlan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah menghasilkan dokumen perencanaan strategis STI yang berisi *roadmap*, perkiraan biaya, dan *business case*, serta portofolio kebutuhan STI untuk 3 tahun kedepan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari perancangan perencanaan strategis STI adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan perencanaan strategis STI menjadi terarah.
2. Strategi STI selaras dengan strategi bisnis.
3. Memberi panduan mengenai perencanaan biaya STI.
4. Dapat mengetahui kompetensi sumber daya STI yang dibutuhkan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Didalam penulisan laporan tugas akhir secara sistematika diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah berdasarkan tujuan, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan, dan dari pembuatan laporan tugas akhir, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori yang mendukung pokok bahasan pembuatan laporan tugas akhir yang meliputi gambaran umum perencanaan strategis STI, kerangka kerja tahapan Anita Cassidy, metode analisis yang digunakan, dan perhitungan harga perkiraan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas perencanaan dalam melaksanakan perencanaan strategis STI. Pembahasan mencakup semua langkah-langkah dari awal kegiatan perencanaan strategis hingga mencapai hasil akhir termasuk analisis kondisi *internal* perusahaan (analisis *activity chain*), analisis kondisi *external* perusahaan (analisis Politik, Ekonomi Sosial Teknologi (PEST)), analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT), strategi bisnis dalam matriks SWOT, visi misi perusahaan saat ini, identifikasi STI perusahaan saat ini, identifikasi kondisi *external* STI perusahaan, identifikasi aplikasi potensial STI, analisis SIT SWOT, strategi STI dalam matriks SWOT, struktur organisasi saat ini, arahan STI, solusi STI, deskripsi solusi STI, *risk register*, deskripsi proyek, portofolio aplikasi mendatang, arsitektur STI, *business strategy*, *Forum Group Discussion* (FGD),

manajemen biaya dan pendanaan, jadwal implementasi, *business case*, *risk assessment*, dan *executive summary*.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis yang dilakukan pada setiap tahapan dalam tahapan Anita Cassidy yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: tahap 1 adalah *visioning* (paham dengan kondisi bisnis dan informasi), tahap 2 adalah *analysis* (paham dengan kondisi sistem informasi), tahap 3 adalah *direction* (pedoman arahan/solusi yang berhubungan dengan sistem informasi) dan tahap 4 *recommendation* (melakukan perencanaan implementasi). Pada bab ini juga membahas tentang analisis strategis yang digunakan, yaitu: SWOT, PEST, *activity chain*, dan McFarlan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang menjawab pernyataan dalam rumusan masalah yang terdapat dalam perencanaan strategis STI yang dibuat sedangkan saran berisi tentang rekomendasi dari temuan yang didapat.